BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah ada pada hasil penelitian mengenai Kemampuan Manajerial dan Perilaku Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha Home Industri Konveksi di Desa Padalarang dapat ditarik kesimpulannya sebagai berikut :

1. Tanggapan para pelaku usaha konveksi home industri di Desa Padalarang mengenai kemampuan manajerial yang memiliki 4 indikator yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Mengenai hal tersebeut dari hasil skor pengolahan bahwa indikator yang memiliki skor tertinngi berada pada pengorganisasian hal ini menyebabkan bahwa persaingan di Home industri konveksi desa padalarang cukup baik. Sedangkan indikator terendah berada pada perencanaan hal ini di karenakan kurangnya pengetahuan dan planing pada pengusaha.
2. Tanggapan para pelaku usaha konveksi home industri di Desa Padalarang mengenai perilaku kewirausahaan yang memiliki 3 indikator yaitu bersemangat, memiliki rasa percaya diri, dan rendah hati. Mengenai hal tersebeut dari hasil skor pengolahan bahwa indikator yang memiliki skor tertinngi berada pada indikator rendah hati hal ini dapat di simpulkan yaitu cukup baik. Sedangkan indikator terendah berada pada bersemangat hal ini di karenakan kurangnya semangat pada diri sendiri dan karyawan.

3. Tanggapan para pelaku usaha konveksi home industri di Desa Padalarang mengenai Keberhasilan Usaha yang memiliki 3 indikator yaitu kesempatan dan peluang, kemampuan dan kemauan, dan tekad & kerja keras. Mengenai hal tersebeut dari hasil skor pengolahan bahwa indikator yang memiliki skor tertinngi berada pada indikator kemampuan dan kemauan hal ini dapat di simpulkan yaitu cukup baik karena sektor kemampuan dan kemauan usaha sudah sangat tinngi. Sedangkan indikator terendah berada pada tekad & kerja keras hal ini di karenakan kurangnya wawasan dan takut untuk mengambil risiko.
4. Besarnya pengaruh Kemampuan Manajerial dan Perilaku Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha secara Simultan dan Parsial :
    a. Secara simultan, Kemampuan Manajerial dan Perilaku Kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan Usaha home industri konveksi di Desa Padalarang.
    b. Secara parsial, Kemampuan Manajerial berpengaruh signfikan terhadap keberhasilan usaha home industri konveksi di Desa Padalarang. dan Perilaku Kewirausahaan berpengaruh signfikan terhadap keberhasilan usaha home industri konveksi di Desa Padalarang.

5.2 Saran

Saran yang dapat dijadikan masukan dan kritikan dari penulis pada Home Industri Konveksi di Desa Padalarang yaitu :

1. Tanggapan untuk para pengusaha di Home Industri Konveksi di Desa Padalarang Kabupaten Bandung Barat tentang Kemampuan manajerial dinilai sangat cukup baik. Namun perlu di perhatikannya atas apa yang menjadi kelemahan di salah satu perencanaan, yaitu perlu kerja sama dengan pihak departemen perindustrian dan perdagangan Kabupaten Bandung Barat untuk mengadakan pelatihan manajemen pengelolaan usaha agar perencanaan bisa tersusun dengan baik hal tersebut dapat mempengaruhi keberhasilan usaha jadi lebih maju. Selain itu hal yang harus di lakukan untuk mendapatkan keberhasilan suatu usaha perlu mengetahui tentang setiap informasi-informasi akan hal pembaharuan suatu produk tentang trend-trend yang sedang berlaku untuk meningkatkan persaingan yang ketat terhadap sesama pesaing lainnya.
2. Tanggapan yang selanjutnya yaitu untuk para pengusaha di Home Industri Konveksi di Desa Padalarang Kabupaten Bandung Barat tentang Perilaku Kewirausahaan dinilai sangat cukup baik .Namun disamping hal tersebut terdapat kelemahan pada rasa Semangat pengusaha dalam menciptakan hal baru, artinya pembaharuan akan produk baru yang sangat penting untuk setiap pengusaha dalam menciptakan suatu nilai untuk bersaing dengan pesaing lainnya.

3. Tingkat Keberhasilan Usaha pada Home industri konveksi desa padalarang sudah berjalan dengan cukup baik . Hal ini menyebabkan Keberhasilan Usaha yang terjadi di Home industri konveksi tersebut sudah berjalan dengan cukup baik meskipun terdapat indikator yang memiliki skor terendah yaitu indikator tekad & kerja keras . akan hal ini para pengusaha harus mengetahui pentingnya berusaha membentuk tekad & kerja keras tersebut agar mengaturnya dengan baik dan sesuai dengan keinginan, keberhasilan usaha dapat tercapai.
4. Pengaruh antar variabel Kemampuan Manajerial dan Perilaku Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha bisa dibilang cukup baik . Dalam hal ini para pengusaha harus bisa melihat suatu peluang untuk mencapai keberhasilan serta dapat mengambil keputusan yang tepat demi terciptanya nilai yang berlaku untuk konsumen serta dapat mengetahui informasi dari pesaing tentang apa yang menjadi landasan kebutuhan para konsumen serta karyawan dan pelaku usaha itu sendiri.